

# LAMPIRAN – LAMPIRAN



## Lampiran 01 Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode
Identifikasi <i>Uma Lengge</i> sebagai destinasi wisata budaya di desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima	1. Potensi wisata yang ada di <i>Uma Lengge</i>	1 Keunikan yang ada di <i>Uma Lengge</i> 2 Potensi wisata kebudayaan 3 Potensi sumber daya manusia	Observasi Wawancara Dokumentasi



## Lampiran 02 Pedoman Lembar Observasi

### Identifikasi Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Desa Maria Kec.

#### Wawo Kab. Bima

Waktu Observasi :

Tempat Observasi :

No	Aspek Pengamatan	Pilihan (√)		Keterangan
		Ada	Tidak	
<b>Potensi wisata yang ada di <i>Uma Lengge</i></b>				
1.	<b>Potensi Kebudayaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara tradisional</li> <li>• Peningalan bersejarah</li> <li>• Rumah Adat tradisional</li> <li>• Adat Istiadat</li> <li>• Kesenian Tradisonal</li> <li>• Ciri Khas <i>Uma Lengge</i></li> </ul>			
2.	<b>Potensi Manusia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Sumber Daya Manusia</li> <li>• Organisasi Pengelola <i>Uma Lengge</i></li> <li>• Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah</li> </ul>			

### Lampiran 03 Pedoman Wawancara

#### Identifikasi Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Desa Maria Kec.

#### Wawo Kab. Bima

- Identitas Responden :
1. Nama :
  2. Jabatan :
  3. Hari/ Tanggal :
  4. Alamat :

No.	Sub Variabel	Pertanyaan
1.	<b>Potensi wisata di <i>Uma Lengge</i></b>	<p>Segala sesuatu yang ada di <i>Uma Lengge</i> yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah sejarah <i>Uma lengge</i> ?</li> <li>2. Keunikan apa saja yang dimiliki <i>Uma Lengge</i> di Desa Maria yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata?</li> <li>3. Apa saja ciri khas yang dimiliki <i>Uma Lengge</i> yang masih terus dilestarikan sampai saat ini ?</li> <li>4. Bagaimana kondisi dan keadaan <i>Uma Lengge</i> yang terdapat di Desa Maria, apakah berpotensi sebagai daya tarik wisata?</li> <li>5. Sudahkah potensi wisata <i>Uma Lengge</i> di Desa Maria dikelola dengan baik?</li> <li>6. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan potensi <i>Uma Lengge</i> di Desa Maria ? Jika ada, apa saja program tersebut ?</li> </ol> <p><b>a. Potensi Kebudayaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi kebudayaan apa saja yang dimiliki <i>Uma Lengge</i> di Desa Maria?</li> <li>2. Apakah terdapat aktivitas khas seperti upacara adat yang dilakukan secara khusus di <i>Uma Lengge</i> ?</li> <li>3. Adat istiadat apa saja yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat di Desa Maria ?</li> <li>4. Apa saja budaya kesenian tradisional yang ada di <i>Uma lengge</i> Desa Maria ?</li> </ol> <p><b>b. Potensi Manusia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana potensi sumber daya manusia di Desa Maria sehubungan dengan</li> </ol>

		<p>pengembangan Uma Lengge sebagai objek wisata?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah ada organisasi pengelola Uma Lengge di Desa Maria ?</li> <li>3. Apakah ada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk melestarikan Uma Lengge?</li> <li>4. Apakah ada potensi pengembangan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk Uma Lengge di Desa Maria?</li> <li>5. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Maria dalam mengembangkan objek wisata Uma Lengge?</li> <li>6. Apakah selama ini masyarakat Desa Maria berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata Uma Lengge?</li> <li>7. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</li> <li>8. Bagaimanakah tentang akses wisata yang ada di Uma Lengge seperti jalan masuk, transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan di Desa Maria?</li> <li>9. Bagaimanakah tentang kondisi fisik yang ada di Uma Lengge, seperti kebersihan, dan kepuasan penggunaan fasilitas/sarana prasarana lingkungan seperti, parkir area, warung, toilet, pusat informasi, tempat sampah, musholla, jalan, di Desa Maria?</li> <li>10. Bagaimanakah tentang keamanan serta kondisi infrastruktur yang ada di Uma Lengge seperti jaringan komunikasi, listrik, air bersih dan pembuangan Desa Maria?</li> <li>11. Bagaimanakah tentang kenyamanan dan kepuasan yang dikaitkan dengan kondisi lingkungan Uma Lengge di Desa Maria?</li> </ol>
--	--	---

## Lampiran 04 Hasil Observasi

### Identifikasi Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Desa Maria Kec.

#### Wawo Kab. Bima

Waktu Observasi :

Tempat Observasi :

No	Aspek Pengamatan	Pilihan (√)		Keterangan
		Ada	Tidak	
<b>Potensi wisata yang ada di <i>Uma Lengge</i></b>				
1	<b>Potensi Kebudayaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara tradisional</li> <li>• Peningalan bersejarah</li> <li>• Rumah Adat tradisional</li> <li>• Adat Istiadat</li> <li>• Kesenian Tradisonal</li> <li>• Ciri Khas <i>Uma Lengge</i></li> </ul>	√		
2	<b>Potensi Manusia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Sumber Daya Manusia</li> <li>• Organisasi Pengelola <i>Uma Lengge</i></li> <li>• Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah</li> </ul>	√		

## Lampiran 05 Hasil Wawancara

### Identifikasi Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Desa Maria Kec.

#### Wawo Kab. Bima

- Identitas Responden :
1. Nama : Drs. Dahlan H. Muhammad
  2. Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kab. Bima
  3. Hari/ Tanggal : Rabu 11 September 2022
  4. Alamat : Desa Talabiu

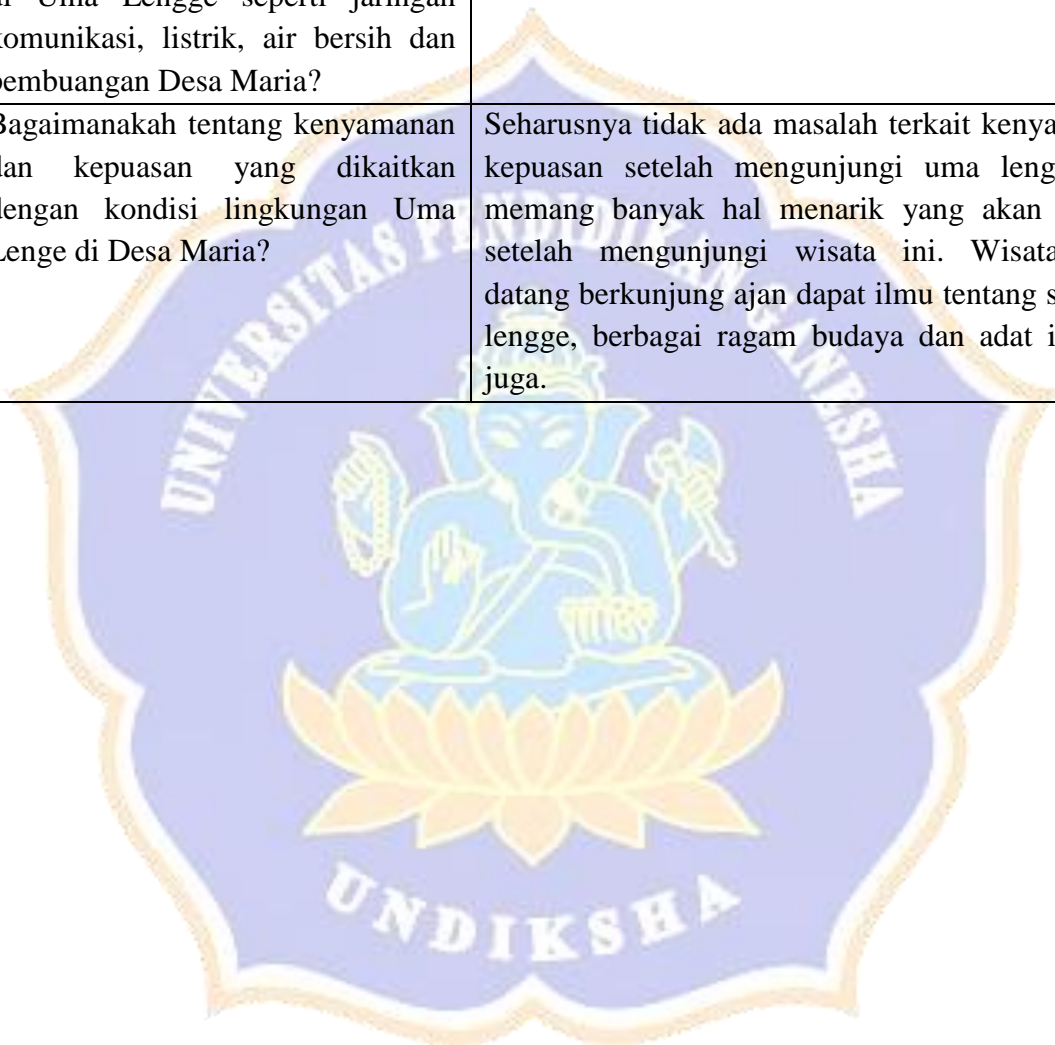
Pertanyaan	Jawaban
Segala sesuatu yang ada di <i>Uma Lengge</i> yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata. 1. Bagaimanakah sejarah <i>Uma lengge</i> ?	Berbicara tentang sejarah <i>Uma Lengge</i> tentunya memiliki sejarah yang panjang. <i>Uma Lengge</i> itu merupakan bangunan tradisional dengan gaya arsitektur zaman Ncuhi suku Mbojo pada sekitar abad ke 12 Masehi hingga tahun 1960. Bangunan <i>Uma Lengge</i> di Desa Maria dibangun sejak tahun 1912 dengan alasan pada saat itu adanya peristiwa kebakaran yang melanda Desa Maria menyebabkan masyarakat setempat memutuskan untuk melokalisir <i>Uma Lengge</i> dalam sebuah kawasan atau situs. Dalam perkembangannya, saat ini <i>Uma Lengge</i> telah mengalami alih fungsi dari rumah hunian menjadi lumbung atau tempat penyimpanan bahan pangan.
2. Keunikan apa saja yang dimiliki <i>Uma Lengge</i> di Desa Maria yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata?	Keunikan <i>uma lengge</i> secara fisik sebenarnya dari bentuk atap, bahan bangunan kemudian dari bentuk arsitektur penyusunannya yang khas akan suku Mbojo.
3. Apa saja ciri khas yang dimiliki <i>Uma Lengge</i> yang masih terus dilestarikan sampai saat ini ?	Seperti yang saya katakan sebelumnya, <i>uma lengge</i> memiliki banyak hal yang menarik, salah satu ciri khasnya yaitu bangunan yang terlihat khas rumah adat tradisional. Dengan beragam kebudayaan yang ada seperti adanya upacara <i>ampa fare</i> yang masih terus dilestarikan kemudian tarian-tarian lainnya yang terus hidup.
4. Bagaimana kondisi dan keadaan <i>Uma Lengge</i> yang terdapat di Desa Maria, apakah berpotensi sebagai daya tarik wisata?	Sangat berpotensi karena <i>uma lengge</i> memiliki bentuk yang unik dan rumah khas suku mbojo (Bima). <i>Uma lengge</i> sebagaimana kita ketahui tidak lagi digunakan sebagai tempat tinggal melainkan untuk penyimpanan hasil panen masyarakat. Dengan sejarah panjang yang dimiliki <i>uma lengge</i> tentunya sangat berpotensi jika dikembangkan dan dijadikan sebagai daya tarik wisata. Melihat ada banyak sekali potensi yang dimiliki <i>uma</i>

	lengge.
5. Sudahkah potensi wisata Uma Lengge di Desa Maria dikelola dengan baik?	Kami sebagai bagian dari pengembangan dan pelsetarian pariwisata di Kab. Bima ini tentunya sudah melakukan upaya pengelolaan dalam rangka membangun objek wisata yang memang layak untuk dikunjungi dan dijadikan objek wisata yang menarik. Uma lengge dengan beragam potensi yang dimiliki memang perlu untuk dilakukan pengembangan yang lebih baik. Dan pengelolaan potensi dari uma lengge pun sudah kami rencanakan agar kedepannya bisa lebih berkembang dan maju.
6. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan potensi Uma Lengge di Desa Maria ? Jika ada, apa saja program tersebut ?	Tentunya ada. Bentuk program yang kami buat yaitu program pemasaran atau promosi wisata. Dimana kami terus melakukan promosi di berbagai media social seperti website dan media social lainnya. Kemudian ada juga program pengembangan destinasi wisata. Jika melihat dari potensi yang dimiliki uma lengge perlu kiranya untuk dilakukan pengembangan yang lebih baik lagi seperti pengembangan dari segi fisiknya.
<b>a. Potensi Kebudayaan</b>	Kalo potensi kebudayaan, uma lengge memiliki ragam budaya yang banyak. Contohnya yaitu adanya upacara tradisional ampa fare, kemudian kesenian tradisionalnya berupa tarian-tarian dan adanya sanggar seni .
1. Potensi kebudayaan apa saja yang dimiliki Uma Lengge di Desa Maria?	
2. Apakah terdapat aktivitas khas seperti upacara adat yang dilakukan secara khusus di Uma Lengge ?	Adanya upacara ampa fare yang dilakukan oleh masyarakat setempat setelah panen. Upacara ini dilaksanakan dengan tujaun sebagai bentuk rasa syukur masyarakat kepada Tuhan atas hasil panen yang telah dicapai.
3. Adat istiadat apa saja yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat di Desa Maria ?	Kalo adat, masyarakat maria memiliki adat istiadat yang memang harus diikuti oleh orang yang tinggal disana seperti tidak boleh mencuri, tidak boleh menipu orang, dan tidak boleh membunuh orang dan lainnya.
4. Apa saja budaya kesenian tradisional yang ada di Uma lengge Desa Maria ?	Setahu saya di uma lengge banyak sekali tariannya. Apalagi di uma lengge ada sanggar seninya, jelas ada kesenian tradisional juga. Kesenian tradisional yang sering dilakukan yaitu kesenian dibidang tarian seperti tari buja kadanda, tari mpaa tumbu tuta dan tari maka tua.
<b>b. Potensi Manusia</b>	Jika dilihat dari data penduduk dan jumlah masyarakat yang berpendidikan tinggi. Harusnya potensi sumber daya manusia di desa maria sudah cukup dan bagus. Apalagi jika mereka dilibatkan dalam pengembangan objek wisata uma lengge. Dengan beragam
1. Bagaimana potensi sumber daya manusia di Desa Maria sehubungan dengan pengembangan Uma Lengge sebagai objek wisata?	



	kemampuan, ide dan wawasan yang mereka miliki tentunya akan mampu mengembang potensi uma ,lengge dengan baik. Apalagi kami dari Dinas Pariwisata akan siap membantu dam hal pengembangan wisata uma lengge ini.
2. Apakah ada organisasi pengelola Uma Lengge di Desa Maria ?	Ada. Disana sudah terbentuk POKDARWIS dan Karang taruna. Jika kita memanfaatkan pemuda dan kaum pokdarwis ini, kemajuan uma lengge akan jauh lebih baik.
3. Apakah ada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk melestarikan Uma Lengge?	Ya kalo dinas pariwisata mewakili pemerintah Kab. Bima sudah merencanakan program khusus untuk melstarikan uma lengge. Seperti yang saya jelaskan sebelumnya kami memiliki program pengembangan dan pemasaran untuk setiap obejk wisata di Kab. Bima. Uma lengge juga menjadi satu dari sekian banyaknya objek wisata yang kami lestarikan sampai sekarang.
4. Apakah ada potensi pengembangan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk Uma Lengge di Desa Maria?	Aktivitas pengembangan terhadap potensi wisata yang kami lakukan yaitu keikutsertaan dalam pelaksanaan bimbingan teknis penguatan keterampilan dibidang kepeemanduan wisata ( <i>guiding</i> ). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas <i>guide</i> yang merupakan masyarakat lokal, agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan terutama mancanegara ke Desa Wisata Maria.
5. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Maria dalam mengembangkan objek wisata Uma Lengga?	Tentunya peran masyarakat sangat penting karena sejatinya pengelolaan desa wisata harus berbasis masyarakat, dapat memberdayakan masyarakat lokal sehingga perekonomian bisa membaik
6. Apakah selama ini masyarakat Desa Maria berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata Uma Lengga?	Tentu berpartisipasi, gagasan dan ide masyarakat selalu ditampung dalam musyawarah
7. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?	Bentuknya bisa dapat dilihat dari keikutsertaan rapat, keikutsertaan dalam kelompok. Yang terlibat semua kalangan masyarakat yang peduli dengan nasib pariwisata di desa Maria.
8. Bagaimanakah tentang akses wisata yang ada di Uma Lengge seperti jalan masuk, transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan di Desa Maria?	Sudah cukup baik, karena memang kami sedang mengupayakan pembangunan akses wisata yang layak agar orang – orang yang berkunjung bisa nyaman.
9. Bagaimanakah tentang kondisi fisik	Kalo itu belum sudah ada semua, apalagi masyarakat di

<p>yang ada di Uma Lengge, seperti kebersihan, dan kepuasan penggunaan fasilitas/sarana prasarana lingkungan seperti, parkir area, warung, toilet, pusat informasi, tempat sampah, musholla, jalan, di Desa Maria?</p>	<p>Desa maria ikut membantu dalam hal kebersihan dan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung objek wisata uma lengge itu sendiri. Kemudian Melalui program pengembangan destinasi wisata dari segi fisik yang kami programkan ini, kami akan melakukan proses pengembangan fisik yang jauh lebih baik lagi.</p>
<p>10. Bagaimanakah tentang keamanan serta kondisi infrastruktur yanag ada di Uma Lengge seperti jaringan komunikasi, listrik, air bersih dan pembuangan Desa Maria?</p>	<p>Itu semua ada dan aman untuk digunakan.</p>
<p>11. Bagaimanakah tentang kenyamanan dan kepuasan yang dikaitkan dengan kondisi lingkungan Uma Lenge di Desa Maria?</p>	<p>Seharusnya tidak ada masalah terkait kenyamanan dan kepuasan setelah mengunjungi uma lengge, karena memang banyak hal menarik yang akan didapatkan setelah mengunjungi wisata ini. Wisatawan yang datang berkunjung akan dapat ilmu tentang sejarah uma lengge, berbagai ragam budaya dan adat istiadat nya juga.</p>



## Lampiran 06 Hasil Wawancara

### Identifikasi Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Desa Maria Kec.

#### Wawo Kab. Bima

- Identitas Responden :
1. Nama : Imran Ibrahim, S.pd
  2. Jabatan : Kepala Desa Maria
  3. Hari/ Tanggal : Rabu 27 Agustus 2022
  4. Alamat : Desa Maria

Pertanyaan	Jawaban
<p>Segala sesuatu yang ada di Uma Lengge yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata.</p> <p>1. Bagaimanakah sejarah Uma lengge ?</p>	<p>Sejarah asal usul bangunan Uma Lengge belum diketahui pasti kapan dibangunnya, tetapi diperkirakan sudah ada sejak abad ke-12. bangunan Uma Lengge Desa Maria berasal dari Rasa Toi yang sekarang terletak di Maria Utara sejak Tahun 1912. Bangunan ini serta bangunan enam tiang dipindahkan dari Maria Utara dengan cara diangkat secara langsung tanpa pondasi, lalu ditempatkan pada lokasi yang berbeda dekat dengan tempat tinggal masyarakat Maria. Uma Lengge adalah bangunan tradisonal masyarakat Desa Maria Kecamatan Wawo yang digunakan oleh masyarakat untuk menyimpan hasil panen. latar belakang dibangun atau dibuatnya Uma Lengge adalah karena pada tahun 1955 di desa Maria terjadi musibah yang paling besar yaitu terbakar hangusnya desa Nari yang menghabiskan semua rumah masyarakat. Dari kejadian inilah maka masyarakat desa Maria berkeinginan untuk membuat atau membangun Uma Lengge untuk menyimpan hasil pertaniannya. Sampai saat ini di obejk wisata Uma Lengge terdapat 12 unit Lengge dan 83.</p>
<p>2. Keunikan apa saja yang dimiliki Uma Lengge di Desa Maria yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata?</p>	<p>Keunikan uma lengge secara fisik sebenarnya dari bentuk atap dari bahan bangunan dan sebagainya kemudian dari tata cara penyusunannya yang begitu khas suku Mbojo. <i>Uma Lengge</i> terletak menghadap ke arah barat menyesuaikan dengan arah kiblat. masyarakat menganggap bahwa simpanan padi yang telah</p>

	<p>diturunkan dari <i>Uma Lengge</i> untuk dipersiapkan sebagai bahan pangan tidak akan kembali lagi ke <i>Uma Lengge</i>. Oleh karena itu, saat padi diturunkan, padi harus menghadap ke arah kiblat. Hal ini merupakan sebuah bentuk penghormatan kepada padi yang dianggap sebagai komponen yang memberikan kehidupan bagi masyarakat yang mengkonsumsinya. Bangunan <i>Uma Lengge</i> secara keseluruhan meliputi <i>Uma Lengge</i>, <i>Uma Jompa</i>, kamar mandi, gudang, dan tempat pertunjukan yang disebut dengan <i>sanggar</i>. <i>Uma Jompa</i> pada dasarnya dahulu merupakan <i>Uma Lengge</i> yang kemudian dimodifikasi dan beralih fungsi sebagai lumbung, dikarenakan kelangkaan bahan baku alang-alang yang dijadikan sebagai bahan baku atap. penggunaan alang-alang sebagai bahan baku atap pada <i>Uma Lengge</i> merupakan sebuah keharusan hal ini merupakan suatu keharusan bagi masyarakat. masyarakat beranggapan bahwa jika menggunakan jenis tumbuhan lain maka identitas <i>Uma Lengge</i> dianggap hilang. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang patut untuk dicermati dan ditindak-lanjuti dengan bijak, dimana kelangkaan suatu jenis sumber daya dapat berdampak pada pergeseran budaya atau tradisi</p>
<p>3. Apa saja ciri khas yang dimiliki Uma Lengge yang masih terus dilestarikan sampai saat ini ?</p>	<p>Ciri khas dari uma lengge ini yaitu rumah khas tradisional suku Mbojo yang sekarang berfungsi untuk menyimpan hasil panen masyarakat setempat. Kemudian pasca panen akan diadakan upacara rasya syukur atas keberhasilan hasil panen masyarakat. Upacara yang kami lakukan yaitu upacara <i>Ampa Fare</i>. Upacara ini diadakan sebagai doa syukur bersama karena masyarakat telah berhasil melaksanakan panen hasil kebun. Prosesi upacara ini dipandu oleh Ketua Adat, diawali dengan doa, zikir dan makan bersama pejabat desa maupun masyarakat Desa Maria sebagai tanda ucapan terima kasih atas keberhasilan dalam panen raya sekaligus menyimpan hasil</p>

	panen tersebut di Uma Lengge. Kemudian adanya uma jompa
4. Bagaimana kondisi dan keadaan Uma Lengge yang terdapat di Desa Maria, apakah berpotensi sebagai daya tarik wisata?	Kondisi uma lengge saat ini sangat baik dan nyaman untuk dikunjungi karena kami sebagai pemerintah desa terus melakukan perubahan dan pengembanagn uma lengge ini menjadi suatu objek wisata yang layak untuk dikunjungi. Apalagi uma lengge ini sangat berpotensi sebagai daya tarik wisata karena uma lengge memiliki bentuk yang unik dan rumah khas suku mbojo. Kemudian terdapat ragam kebudayaan yang ada di uma lengge yang tentunya bisa dijadikan suatu daya tarik bagi kalangan wisatawan.
5. Sudahkah potensi wisata Uma Lengge di Desa Maria dikelola dengan baik?	ya mungkin baiknya itu akan terlihat ketika kita benar-benar menyadari ada potensi yang bisa dikembangkan di melihat ke belakang ketika dulu berjenjang bertahap kemudian terjadwal juga ada kunjungan-kunjungan wajib dari agen travel yang bawa tamu kesini. Ya harus diakui kita generasi di sini telat soalnya 2017 jadi pancinglah oleh dispar itu ada kegiatan festival kemarin dia mulai saat itu tersadar seakan-akan kita terbangun dari tidur Ternyata kita punya potensi untuk dikembangkan. Jadi ketika kita harus mengelola dengan baik Misalnya karena uma lengge ini tidak dikelola secara mandiri baik di desa tetapi ini tanggung jawab tiga instansi yang pertama adalah Balai arkeologi Bali kalau tidak salah kemudian Dinas Pariwisata terakhir Dinas Pendidikan dan pemuda dan olahraga jadi tiga istansi itu menaungi uma lengge hari ini dan kita hanya ditugaskan untuk mengisi kegiatan kegiatan sementara untuk pemeliharaan dan sebagainya tugas dispar mungkin dan ini tempat duduk kita hari ini adalah duplikat uma lengge yang di bikin dari bambu laminate dan itu sumbangan dari balai elok bali jadi untuk pengembangan atau pengelolaan dengan baik belum ke level baik baru menuju baik dan kita berusaha menuju ke arah sana
6. Adakah program-program khusus yang	kita melakukan promosi di media sosial.

<p>dibuat sehubungan dengan pengembangan potensi Uma Lengge di Desa Maria ? Jika ada, apa saja program tersebut ?</p>	<p>Promosi yang kami maksud yaitu bahwa Bima khususnya di Kecamatan Wawo memiliki warisan Leluhur yaitu Uma Lengge dengan cara melampirkan foto dan kesejarahan Uma Lengge di media sosial.</p>
<p><b>a. Potensi Kebudayaan</b></p> <p>1. Potensi kebudayaan apa saja yang dimiliki Uma Lengge di Desa Maria?</p>	<p>umumnya ras mbojo jadi budaya kita adalah semacam ritual ritual khusus ketika ada acara khusus seperti sunata, hataman kemudian panen raya dari panen raya itulah lahir lah upacara ampa fare (angkat padi) di sini di uma lengge ini kemudian dari upacara upacara, tradisi tradisi itulah lahir lah budaya misalnya dari budaya prilaku menjadi sebuah atraksi budaya misalnya tari mpa,a manca, maka tua dan banyak hal lainnya tapi yang paling berpengaruh budaya di uma lengge ini adalah kesehajaan dan kesederhanaan sebenarnya itu pengaruh filosofi mungkin turun temurun bahwa sekali setahun tapi tidak pernah kekurangan dan tidak ada pencuri di sini . kebudayaan lainnya yaitu adanya kesenian tradisional yang masih terus kami lakukan seperti tari buja kadanda, wura bongi monca dan lainnya.</p>
<p>2. Apakah terdapat aktivitas khas seperti upacara adat yang dilakukan secara khusus di Uma Lengge ?</p>	<p>Satu tahun sekali itu ada ketika pascapanen tentu saja ada upacara ampa fare (angkat padi) istilahnya jadi hasil pertanian di angkut di uma lengge dengan cara dilempar tapi bukan di lempar pake karung dan lainnya. Upacara <i>Ampa Fare</i> merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Desa Maria. Upacara ini ada dikarenakan pada dahulu kala pernah terjadi padi yang menangis di dalam bangunan Uma Lengge. Padi menangis karena ingin diperlakukan dengan baik sebagaimana kita mencintai anak kandung sendiri. Drama ini dilakukan oleh seorang wanita yang menggunakan <i>rimpu</i> (sarung khas Bima) dan juga topi yang terbuat dari padi hasil panen bersama dengan Ketua Adat. Pada drama ini wanita tersebut akan berada di dalam Uma Lengge untuk menyanyikan <i>drama fare ma lingi</i>. Ketua Adat akan berada di bawah Uma</p>

	<p>Lengge untuk menjawab pertanyaan tersebut serta membawa turun wanita tersebut untuk menghibur supaya tidak merasa diduakan oleh pemiliknya. Padi yang dinaikkan tersebut harus tersimpan di <i>Uma Lengge</i> selama 44 hari. penyimpanan padi selama 44 hari memiliki arti filosofis yang bertujuan agar manusia tidak tergesa-gesa atau gegabah dalam menjual padi. Hal ini dikaitkan dengan kondisi dan keadaan iklim di daerah Bima yang merupakan daerah tadah hujan yang mengandalkan hasil panen sekali setahun. Kemudian adanya tradisi <i>Wa'a co'i</i> (mengantar mahar) upacara ini selalu dilaksanakan setelah sholat ashar (sore hari) yang diikuti oleh keluarga pengantin laki-laki, tokoh adat, kerabat, tetangga serta ulama untuk berangkat menuju kediaman pengantin perempuan dengan berjalan kaki dan menggunakan pakaian adat Bima. Sebelum mengantar mahar pihak pengantin laki-laki akan melakukan doa bersama terlebih dahulu.</p>
<p>3. Adat istiadat apa saja yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat di Desa Maria ?</p>	<p>Adat bagi masyarakat desa Maria yang bermukim di Uma Lengge adalah kebiasaan baik (adat istiadat) yang baik dalam sebuah komunitas (lingkungan) yang tidak boleh dilanggar oleh siapapun. Apabila salah seseorang melakukan pelanggaran, maka yang bersangkutan harus di hukum. hukum adat ini tajam dari hukum pidana dari sisi pelaksanaan keputusannya cepat diketahui dan tidak memakan biaya dan waktu. Begitu seseorang melakukan pelanggaran lalu proses pada saat dan waktu itu juga oleh ketua adat dan anggotanya. Maka hasil keputusan langsung diterima oleh pelangar hukum adat</p>
<p>4. Apa saja budaya kesenian tradisional yang ada di Uma lengge Desa Maria ?</p>	<p>Untuk budaya kesenian tradisional yang masih terus dikembangkan oleh masyarakat maria khususnya di uma lengge diantaranya sebagai itu ada tari mpa'a manca yang menampilkan adu ketangkasan para laki laki dalam menggunakan pedang, tari buja kadanda ini merupakan tarian tradisional menggambar dua</p>

	<p>prajurit yang sedang berperang dengan menggunakan tombak dan perisai sebagai senjata mereka. Tari sagele dan arugele adalah tarian dan nyanyian yang berhubungan dengan tanam dan panen. Tari wura bongi monca adalah tari menabur beras kuning yang ditarikan oleh remaja putri pada saat upacara penyambutan tamu. Tari <u>mpa'a ntumbu tuta</u> atau biasa disebut ntumbu saja. Tari menampilkan adu kepala antara dua pria dewasa layaknya adu domba dan tari makatua adalah tarian penerima tamu desa maria yang masih lestari sampai sekarang, maka tua ini dilaksanakan untuk menghormati tamu - tamu yang datang ke desa maria terutama di situs uma lengge.</p>
<p><b>a. Potensi Manusia</b></p> <p>1. Bagaimana potensi sumber daya manusia di Desa Maria sehubungan dengan pengembangan Uma Lengge sebagai objek wisata?</p>	<p>pengembangan sumber daya manusia sebenarnya di wawo ini yang tertinggi di desa maria justru Profesor pertama di NTB orang maria dulu khusus ke masalah pengembangan pariwisata ketika kita tersadar dengan potensi yang ada dan niat kita untuk mengembangkan itu dia secara tidak langsung kita mewajibkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan maka terbentuklah pokdarwis itu yang di fasilitasi oleh dispar dan kepengurusan itu nanti bertugas untuk ikut latihan kemudian menyalurkan ilmunya di tempat-tempat yang memang sudah dideteksi sebagai destinasi wisata baik Baru maupun lama . Jika dilihat dari data penduduk dan jumlah masyarakat yang berpendidikan tinggi. Harusnya potensi sumber daya manusia di desa maria sudah cukup dan bagus. Apalagi jika mereka dilibatkan dalam pengembangan objek wisata uma lengge. Dengan beragam kemampuan, ide dan wawasan yang mereka miliki tentunya akan mampu mengembang potensi uma ,lengge dengan baik</p>
<p>2. Apakah ada organisasi pengelola Uma Lengge di Desa Maria ?</p>	<p>Ada seperti pok darwis dan karang taruna desa. Mereka sengaja kami bentuk untuk menjadi tim penggerak dalam hal perencanaan dan pengembangan wisata yang ada di Desa Maria khususnya wisata uma lengge ini.</p>



<p>3. Apakah ada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk melestarikan Uma Lengge?</p>	<p>ya bahasa kasarnya kalau tidak pernah dilakukan itu tidak mungkin uma lengge masih berada sampai hari ini cuman kongkritnya adalah karena di sini masih menjadi status milik per KK (kartu keluarga) contohnya ketika uma lengge itu rusak jadi ada waktu untuk memperbaikinya. Masyarakat, Pemerintah desa dan bahkan dinas terkait akan berkontribusi untuk perawatan dan bahkan sekarang kami lagi mengusulkan ke pemerintah provinsi untuk merifalisasi semua jompa yang ada di jadikan uma lengge karena memang dulu adalah uma lengge semua tapi oleh karena bahannya cepat rusak kemudian bahan alang-alangnya langkahan jadi kita harus ke lambu sana untuk mengambil alang-alang makanya pada saat bersamaan yang memiliki uma lengge ini rubah menjadi jompa biar perawatanya agar mudah tapi untuk keterlibatan masyarakat, pemerintah dan sebagainya tetap ada untuk merawat dan melestarikan uma lengge</p>
<p>4. Apakah ada potensi pengembangan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk Uma Lengge di Desa Maria?</p>	<p>Potensi pengembangan aktivitas yang telah dilakukan oleh pokdarwis dan masyarakat desa maria yaitu keikutsertaan dalam hal gotong royong. Masyarakat Maria masih memiliki budaya gotong royong yang selalu diterapkan oleh masyarakat dalam berbagai kegiatan. Biasanya aktivitas gotong royong ini dilaksanakan jika ada kegiatan-kegiatan besar yang memerlukan banyak orang untuk melakukan persiapan maupun pelaksanaan kegiatan seperti pada upacara <i>Ampa Fare</i>, acara resepsi pernikahan, acara hajatan, pembangunan jalan, pembangunan rumah baru maupun prasarana yang ada di Desa Maria. Kalo dari pemerintah kami mengadakan beberapa pelatihan pengembangan objek wisata yang bekerjasama dengan dinas pemerintah pariwisata Kab. Bima, pokdarwis dan masyarakat maria.</p>
<p>5. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Maria dalam mengembangkan objek wisata Uma Lengga?</p>	<p>Peran masyarakat tentunya sangat penringa dalam mengembangkan wisat uma lengge. Sebagai objek wisata, kami Pemerintah Desa</p>

	<p>Maria menyadari bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam proses penyusunan rencana dan strategi pengembangan objek wisata di Uma lengge menjadi penting untuk dilakukan.</p>
<p>6. Apakah selama ini masyarakat Desa Maria berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata Uma Lengga?</p>	<p>Masyarakat Desa Maria diikutkan dalam musyawarah desa yang dilaksanakan setiap tahun. Dalam musyawarah tersebut dibahas semua program-program yang akan dilaksanakan selama setahun, salah satunya terkait pengembangan objek wisata yang ada. Adapun pihak yang dilibatkan adalah seluruh lapisan masyarakat baik yang tergabung dalam PKK, POKDARWIS, sekaa teruna-truni, BPD, LPM dan pemilik usaha yang terkait dengan pariwisata. Pada musyawarah ini masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasinya.</p>
<p>7. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p>	<p>yang dilibatkan adalah seluruh lapisan masyarakat baik yang tergabung dalam PKK, POKDARWIS, sekaa teruna-truni, BPD, LPM dan pemilik usaha yang terkait dengan pariwisata. Pada musyawarah ini masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasinya</p>
<p>8. Bagaimanakah tentang akses wisata yang ada di Uma Lengge seperti jalan masuk, transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan di Desa Maria?</p>	<p>Jalan akses jalan tentu sudah sudah lebih dari cukup karena memang sudah di aspal tinggal pemerintah menyediakan sesuatu yang lebih memenuhi estetika yang Kemudian untuk petunjuk jalan pernah ada cuman di depan itu lagi di Rehab dan gerbang masuknya tidak ada korelasi kebetulan jalan di depan ini adalah menuju pekuburan umum tempat pemakaman umum begitu akses masuknya ada kemudia kelengkapan yang lain seperti listrik, toilet dan lain lain untuk akses jalan tidak ada masalah dekat dengan jalan umum.</p>
<p>9. Bagaimanakah tentang kondisi fisik yang ada di Uma Lengge, seperti kebersihan, dan kepuasan penggunaan fasilitas/sarana prasarana lingkungan seperti, parkir area, warung, toilet, pusat informasi, tempat sampah, musholla, jalan, di Desa Maria?</p>	<p>kalau Pusat Informasi yang baru-baru pemerintah sudah menyediakan website Desa cuman harus diakui bahwa belum terisi semua 2021 kita ikut Anugrah Desa Wisaa(ADW) itu sudah sebelum kita juga sudah lengkap kita buat webside itu semua terkait ke desa wisata melihat kebetulan kita mengambil kategori</p>

	wisata budayaan Kemudian untuk mushola ada, wc ada, kebersihannya bersih, area parker ada, tempat pembuangan sampah ada baknya, tempat pembuangan akhirnya ada
<b>10.</b> Bagaimanakah tentang keamanan serta kondisi infrastruktur yang ada di Uma Lengge seperti jaringan komunikasi, listrik, air bersih dan pembuangan Desa Maria?	Air bersih ada kemudian kalau untuk keamanan dari semenjak uma lengge dipindahkan ke sini. tidak pernah ada musibah kecurian dulu hanya di pagar sederhana dengan pagar sederhana yaitu pagar duri. Untuk masalah keamanan baik baik saja. Konon Katanya pernah ada cerita dulu pernah ada orang masuk ke sini Ingin mencuri padi, tapi setelah dia masuk dia tidak bisa melihat jalan keluar sampai pagi.
<b>11.</b> Bagaimanakah tentang kenyamanan dan kepuasan yang dikaitkan dengan kondisi lingkungan Uma Lengge di Desa Maria?	Kenyamanan dan kepuasan itu juga relatif jadi ketika anda misalnya datang penelitian atau study banding dan lainnya Ketika anda mendapati orang yang bisa di wawancarai itu kan menjadi puas tapi kita tidak mendapatkan orang untuk di wawancarai itu kan membuat pengunjung tidak nyaman tapi yang lagi kita bangun hari ini bagaimana cara pengunjung bisa nyaman mengkaitkan antara kita dengan keberadaan uma lengge tanpa kita menaikkan itu secara tidak langsung ketika kita bertatapapan dengan masyarakat sekitar tidak nyaman karena mereka tidak mengkaitkan emosi dengan uma lengge ini ramahnya , senyumnya dan lain lain.

## Lampiran 07 Hasil Wawancara

### Identifikasi Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Desa Maria Kec.

#### Wawo Kab. Bima

Identitas Responden :

1. Nama : Mukhlis Abdul Azis
2. Jabatan : Ketua Karang Taruna dan POKDARWIS
3. Hari/ Tanggal : Rabu 31 Agustus 2022
4. Alamat : Desa Maria

Pertanyaan	Jawaban
Segala sesuatu yang ada di Uma Lengge yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata. 1. Bagaimanakah sejarah Uma lengge ?	Setahu saya, Uma Lengge adalah bangunan tradisonal masyarakat Desa Maria Kecamatan Wawo yang digunakan oleh masyarakat untuk menyimpan hasil panen. Uma lengge dibangun Karena adanya peristiwa kebakaran yang melanda desa maria yang menyebabkan masyarakat ketakutan sehingga dari peristiwa tersebut munculah ide untuk membangun uma lengge. Dulu uma lengge ini digunakan sebagai tempat tinggal oleh masyarakat maria, tetapi seiring berkembangnya uma lengge sekarang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan hasil panen.
2. Keunikan apa saja yang dimiliki Uma Lengge di Desa Maria yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata?	Keunikan dan keindahan Uma Lengge ini bisa kalian temui dari kondisi bangunan yang terlihat khas rumah adat tradisonal yang menyimpan ragam budaya, sejarah serta keunikan lainnya. Selain itu, pemandangan yang ada di sekitar Uma Lengge seperti pepohonan yang masih rindang dan pemandangan alam yang masih asri.
3. Apa saja ciri khas yang dimiliki Uma Lengge yang masih terus dilestarikan sampai saat ini ?	Ciri khas dari uma lengge ini yang paling menonjol yaitu fisik bangunan yang mengerucut dimana pada kedua ujung atap uma lengge terdapat semacam ornamen bambu berbentuk menyilang bambu yang disebut <i>wanga</i> . kepercayaan kuno suku <i>mbojo</i> meyakini bahwa arwah leluhur bersemayam di dalam <i>wanga</i> dan dapat menjaga keselamatan pemilik rumah. Kemudian ciri khas lainnya

	yaitu biasanya setelah pasca panen akan ada upacara ampa fare (angkat padi).
4. Bagaimana kondisi dan keadaan Uma Lengge yang terdapat di Desa Maria, apakah berpotensi sebagai daya tarik wisata?	Keadaan uma lengge saat ini sudah jauh lebih baik. Karena memang kami sebagai pokdarwis, karang taruna dan juga seluruh element pemuda dan masyarakat maria terus melakukan pengembangan terhadap uma lengge ini. Melihat potensi uma lengge ini cukup bagus jika terus dilestarikan dan dikelola sebagai daya tarik wisata. Sejauh ini juga uma lengge cukup banyak mendapatkan kunjungan dari masyarakat Bima dan juga masyarakat lainnya.
5. Sudahkah potensi wisata Uma Lengge di Desa Maria dikelola dengan baik?	Untuk saat ini uma lengge sudah dikelola dengan baik oleh dinas pariwisata dan juga pemerintah desa. Sebagai pokdarwis desa mari juga kami terus melakukan pengelolaan dan pengembangan terhadap uma lengge ini. Artinya hal-hal yang memang perlu dilakukan kami akan lakukan agar wisata uma lengge ini dapat terus dikembangkan.
6. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan potensi Uma Lengge di Desa Maria ? Jika ada, apa saja program tersebut ?	Kalo program khusus saya kurang tahu pasti, tapi yang jelas dari pemerintah desa maria sedang mengupayakan program-program yang dapat membantu pengembangan dari uma lengge ini agar lebih baik maju kedepannya.
<b>a. Potensi Kebudayaan</b>	
1. Potensi kebudayaan apa saja yang dimiliki Uma Lengge di Desa Maria?	Kalo potensi kebudayaan uma lengge ada banyak. Kebetulan kami juga ada sanggar seninya. Contohnya itu seperti adanya upacara keagamaa, hajatan suna ra ndoso, upacara ampa fare, kesenian tradisonal dan juga adat istiadat yang sampai sekarang masih ada dan ditradisikan di uma lengge ini.
2. Apakah terdapat aktivitas khas seperti upacara adat yang dilakukan secara khusus di Uma Lengge ?	Tentu ada, seperti adanya upacara keagamaa, upacara ampa fare yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dan upacara lainnya.
3. Adat istiadat apa saja yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat di Desa Maria ?	Untuk adat istiadat sendiri itu, di desa maria ini masih adanya hokum adat yang dijalankan. Artinya hokum ini dilakukan bagi masyarakat yang melakukan hal-hal kejahatan yang melanggar norma kehidupan desa maria seperti halnya mencuri, berzina dan kejahatan lainnya.
4. Apa saja budaya kesenian tradisional yang ada di Uma lengge Desa Maria ?	Kesenian tradisonal yang ada disini yaitu ada tari mpa'a manca yang menampilkan adu

	ketangkasan para laki laki dalam menggunakan pedang, tari buja kadanda, tari wura bongi monca yaitu tari menabur beras kuning yang kemudian tari yang biasa kami mainkan yaitu tari <u>mpa'a ntumbu tuta</u> yang menampilkan adu kepala antara dua pria dewasa layaknya adu domba dan tari maka tua yang diadakan pada saat upacara ampa fare.
<b>a. Potensi Manusia</b>	
1. Bagaimana potensi sumber daya manusia di Desa Maria sehubungan dengan pengembangan Uma Lengge sebagai objek wisata?	Potensi sumber daya manusia di desa maria ini sudah cukup bagus. Apalagi dalam hal pengembangan wisata yang ada di desa maria seperti uma lengge ini. Kami sebagai pokdarwis selalu mencari ide dan gagasan untuk terus memajukan wisata yang ada di uma lengge ini agar menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat khususnya Bima. Kemudian pemerintah desa dan masyarakat setempat sangat siap untuk membantu dalam pengembangan wisata yang ada didesa maria ini.
2. Apakah ada organisasi pengelola Uma Lengge di Desa Maria ?	Tentunya ada seperti kami pokdarwis, karang taruna desa.
3. Apakah ada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk melestarikan Uma Lengge?	Ya tentunya sudah pasti ada. Terbukti dari kemajuan dari pengembananan uma lengge ini yang semakin kesini terlihat bagus dan memang layak untuk diunjungi oleh masyarakat luas.
4. Apakah ada potensi pengembangan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah untuk Uma Lengge di Desa Maria?	Aktivitas yang kami lakukan seperti ikut serta dalam berbagai program pengembangan Uma lengge. Melakukan kegiatan gotong royong seperti pembersihan di kawasan uma lengge, membantu pembangunan akses jalan disekita uma lengge dan sebagainya.
5. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Maria dalam mengembangkan objek wisata Uma Lengga?	Peran masyarakat tentunya sangat penting dalam mengembangkan wisata uma lengge. Kami selalu mengajak mereka untuk dapa terlibat dam setiap aktivitas yang ada di uma lengge ini.
6. Apakah selama ini masyarakat Desa Maria berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata Uma Lengga?	Sudah jelas kami akan dilibatkan, karena memang kami bisa dibilang pondasi agar perencanaan pengembangan yang dilakukan terhadap uma lengge dapat berjalan dengan baik.

<p><b>7.</b> Bagaimana bentuk pelibatangannya, siapa saja yang terlibat?</p>	<p>yang dilibatkan adalah seluruh lapisan masyarakat baik yang tergabung dalam, POKDARWIS, karang taruna, LPM dan masyarakat setempat serta pemilik usaha yang terkait dengan pariwisata.</p>
<p><b>8.</b> Bagaimanakah tentang akses wisata yang ada di Uma Lengge seperti jalan masuk, transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan di Desa Maria?</p>	<p>Akses jalan di didesa maria menuju uma lengge sudah jauh lebih baik. Tapi memang masih perlu dilakukan perbaikan karena jalan menuju lokasi uma lengge belum da rambu-rambu nya. Masih sebatas petunjuk jalan yang kami buat dari bahan sederhana.</p>
<p><b>9.</b> Bagaimanakah tentang kondisi fisik yang ada di Uma Lengge, seperti kebersihan, dan kepuasan penggunaan fasilitas/sarana prasarana lingkungan seperti, parkir area, warung, toilet, pusat informasi, tempat sampah, musholla, jalan, di Desa Maria?</p>	<p>Area parki sudah ada, toilet juga sudah cukup bagus dan fasilitas penunjang lainnya sudah kami siapkan. Tinggal perbaikan lebih lanjut saja.</p>
<p><b>10.</b> Bagaimanakah tentang keamanan serta kondisi infrastruktur yang ada di Uma Lengge seperti jaringan komunikasi, listrik, air bersih dan pembuangan Desa Maria?</p>	<p>Air bersih ada kemudian kalau untuk keamanan dari semenjak uma lengge dipindahkan ke sini. tidak pernah ada musibah kecurian dulu hanya di pagar sederhana dengan pagar sederhana yaitu pakr duri. Untuk masalah keamanan baik baik saja. Konon Katanya pernah ada cerita dulu pernah ada orang masuk ke sini Ingin mencuri padi, tapi setelah dia masuk dia tidak bisa melihat jalan keluar sampai pagi.</p>
<p><b>11.</b> Bagaimanakah tentang kenyamanan dan kepuasan yang dikaitkan dengan kondisi lingkungan Uma Lenge di Desa Maria?</p>	<p>Ya kalo untuk kenyamanan kan tergantung wisatawan yang datang berkunjung. Tetapi kami sudah berusaha untuk menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang wisata agar ketika ada wisatawan yang datang berkunjung dapat menikmati wisata uma lengge ini dengan nyaman.</p>

## Lampiran 08. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Suratman lahir di Desa Tenga, Kec. Woha, Kab. Bima, pada tanggal 25 Desember 1999. Penulis anak terakhir dari 7 bersaudara dari pasangan bapak sutomo dan ibu nuritam. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis kini tinggal atau ngekos di Abimanyu , Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Inpres Tenga pada tahun 2011, kemudian penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Woha pada tahun 2014, dan pada tahun 2017 penulis lulus dari SMKN 3 Kota Bima dengan konsentrasi Multimedia. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Konsentrasi Pariwisata, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Awal tahun 2023, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya Di Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Ntb”



## Lampiran 09. Surat Pernyataan

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Strategi Pengembangan Potensi *Uma Lengge* Sebagai Destinasi Wisata Budaya Di Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Ntb” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Dengan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 09 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

